

Penerapan Metode Kunjung Karya dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia

Tyas Noor Rachma¹⁾

Universitas PGRI Semarang

Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang,
Jawa Tengah 50232

Ika Septiana²⁾

Universitas PGRI Semarang

Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang,
Jawa Tengah 50232

Sudiyati³⁾

SMA Negeri 6 Semarang

Jl. Ronggolawe Bar. No.4, Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50149

tyasnoorrachma12@gmail.com¹⁾

Abstract

The application of appropriate learning methods is one of the successes in learning activities. The purpose of this study was to describe the application of the work visit method in learning Indonesian language on the material of explanatory text. The type of research conducted was descriptive research. The number of participants in this study were 36 students. Data collection used observation, interview, and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the work visit method is said to be good because according to the results of the learning score of the explanatory text material using the work visit method, students get a score between the ranges of 81-100. Based on the results of the researcher's observations, it can be concluded that the aspect of creativity in designing explanatory text has the highest percentage of 83.33% with 30 students who do work visit. Furthermore, the lowest attitude assessment aspect is cooperation in groups with a percentage of 55.56% which only appears in 20 students. Therefore, it can be concluded that the application of the work visit method in learning Indonesian explanatory text shows good results and shows a high level of creativity.

Keywords: Working visit method, explanatory text, Indonesian language learning.

Abstrak

Penerapan metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode kunjung karya dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks eksplanasi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskripsi. Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 36 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kunjung karya dikatakan baik dikarenakan sesuai hasil nilai pembelajaran teks eksplanasi menggunakan metode kunjung karya peserta didik mendapatkan nilai antara rentang 81-100. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa aspek kreativitas dalam merancang teks eksplanasi memiliki persentase tertinggi yaitu 83.33% dengan 30 peserta didik yang melakukan. Selanjutnya aspek penilaian sikap terendah

yaitu kerja sama dalam kelompok dengan persentase 55.56% yang hanya muncul pada 20 peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kunjung karya dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks eksplanasi menunjukkan hasil yang baik dan menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi.

Kata Kunci: Metode Kunjung Karya, Teks Eksplanasi, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memerlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran agar dapat memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Berdasarkan tantangan zaman tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia tentunya tidak serta merta terbebas dari tantangan yang ada. Tidak hanya membutuhkan pemahaman tentang aturan tata bahasa, tapi juga kemampuan dalam membaca dan memahami teks. Selanjutnya keterampilan yang tidak kalah pentingnya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis akan terlihat dengan baik apabila seseorang dapat menulis dengan lancar. Biasanya seseorang yang dapat menulis dengan lancar mampu menuangkan pengalaman, ide, atau gagasan secara baik. Selain itu, keterampilan menulis yang baik gagasan yang disampaikan menggunakan rangkaian kalimat dan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca (Septiana, 2021). Salah satu keterampilan bahasa yang harus dicapai peserta didik di bangku SMA adalah menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang dipelajari di sekolah pada tingkat SMA.

Teks eksplanasi ialah teks yang berisi suatu penjabaran secara rinci dan logis tentang suatu fenomena atau proses. Teks ini umumnya digunakan di berbagai disiplin ilmu, seperti sains, teknologi, atau sosial. Sebagai bagian dari kurikulum bahasa Indonesia, teks eksplanasi memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan membaca dan pemahaman peserta didik. Namun, seringkali peserta didik kesulitan dalam memahami teks eksplanasi karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan tentang topik yang dijelaskan. Pemaparan tersebut sejalan dengan pendapat (Septiana, 2021) yaitu dalam pemahaman isi teks diperlukan suatu pemahaman yang benar-benar teliti dalam rangka menyetarakan sudut pandang dan pemahaman yang berbeda. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentunya banyak topik dan teks yang berbeda-beda, terkadang tidak hanya peserta didik saja yang kurang dapat memahami akan tetapi, pendidik dapat mengalami hal yang sama dalam mengajarkan teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Selain itu, dalam memproduksi teks eksplanasi peserta didik cenderung pasif dalam kelompok dan lebih mengandalkan anggota kelompok lainnya. Oleh sebab itu, pembelajaran menjadi tidak maksimal terutama dalam kegiatan berkelompok. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Gunawan, 2013) yang mengungkapkan bahwa dalam kegiatan diskusi kelompok terdapat salah satu kelemahan. Kelemahan tersebut yaitu adanya dominasi dari peserta didik yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang menonjol saja, sehingga terjadi tidak pemerataan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Untuk mengatasi masalah ini, berbagai metode dan pendekatan pembelajaran telah dikembangkan. Di antara berbagai metode yang dapat dilakukan dalam penerapan pembelajaran teks eksplanasi, salah satunya adalah metode

Kunjung Karya. Metode Kunjung Karya merupakan metode pembelajaran di mana peserta didik diajak untuk mengunjungi lokasi atau tempat tertentu guna memperoleh pengalaman dan pemahaman baru. Metode ini diyakini efektif untuk mengembangkan kemampuan bahasa, khususnya dalam pembelajaran teks eksplanasi para peserta didik. Dalam publikasi jurnal ilmiah *The Effectiveness of Kunjung Karya Method in Enhancing Students' Writing Skill in the Procedure Text*, Pemayun dalam Yuliati (2020) menyatakan bahwa metode Kunjung Karya dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap teks eksplanasi dengan lebih baik. Selain itu, Pemayun juga menekankan pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam implementasi metode Kunjung Karya agar dapat mencapai hasil yang optimal. Dalam konteks pembelajaran teks eksplanasi, penerapan metode Kunjung Karya dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pengalaman langsung dan memahami proses atau fenomena yang dijelaskan dalam teks. Dalam kegiatan berkunjung ke kelompok lain diharapkan peserta didik dapat mendapatkan informasi yang beragam dari kelompok yang dikunjungi. Selain itu, informasi yang didapatkan oleh peserta didik beragam dan meningkatkan pengetahuan masing-masing peserta didik.

Dalam jurnal bimbingan dan konseling pendidikan pada tahun 2019 Kurniawan mengemukakan bahwa (1) Metode Kunjung Karya dapat secara efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. (2) Penerapan metode Kunjung Karya dapat membantu siswa untuk lebih kreatif dan mandiri dalam membuat karya tulis. (3) Penerapan metode Kunjung Karya dapat mempercepat proses belajar dan mengoptimalkan hasil belajar siswa. (4) Penerapan metode Kunjung Karya membantu siswa untuk dapat lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan. (5) Siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan metode Kunjung Karya. Dengan pengalaman ini, diharapkan peserta didik dapat memperdalam pemahaman tentang materi teks eksplanasi dan mengembangkan keterampilan bahasa dan literasi yang lebih baik. Selain itu, penerapan metode Kunjung Karya juga dapat memberikan motivasi yang baik kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia. Kunjungan ke kelompok lain dapat membuat peserta didik merasa lebih tertarik dan antusias dalam mempelajari teks eksplanasi. Selain itu, peserta didik juga dapat mengembangkan keterampilan observasi, wawasan, dan kritis yang sangat berguna untuk kehidupan mereka di masa depan melalui metode ini.

Dalam artikel ini, akan dibahas tentang penerapan metode Kunjung Karya dalam pembelajaran teks eksplanasi bahasa Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara detail tentang metode ini dan manfaatnya dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia, secara khusus untuk materi teks eksplanasi. Artikel ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi dan referensi bagi para guru dan pembelajar yang ingin memperbaiki pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Diharapkan artikel ini dapat memberikan informasi berguna dan dapat dipakai sebagai referensi bagi para pembaca yang tertarik dengan pembelajaran bahasa Indonesia dan penerapan metode Kunjung Karya dalam pembelajaran.

METODE

Metode penelitian merupakan skenario pelaksanaan penelitian dijalankan (Darmalaksana, 2020). Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif. Creswell (2013) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna yang terdapat dalam pengalaman dan perilaku manusia. Metode ini bersifat fleksibel, terbuka, dan reflektif, dan menggunakan bermacam teknik pengumpulan data, contohnya wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif (*Descriptive research*). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran tentang sebuah keadaan di lokasi yang akan diteliti untuk memudahkan dalam memahami keadaan lingkungan yang menjadi sumber penelitian. Pendapat tersebut searah dengan pendapat Neuman (2013) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif didefinisikan sebagai jenis penelitian yang ditujukan untuk memberikan gambaran atau paparan tentang suatu fenomena atau keadaan yang sedang terjadi, dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data tersebut secara sistematis.

Menurut Sugiyono (2017) terdapat dua jenis data dalam penelitian deskriptif, yaitu pertama, data primer yang berarti data yang secara langsung didapatkan di lapangan. Data tersebut dapat diperoleh dengan cara mengamati secara langsung di lapangan dan melakukan wawancara dengan narasumber terkait. Kedua, data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai literatur. Literatur tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber misalnya jurnal maupun media cetak yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dalam penelitian kualitatif terdapat empat tahapan dalam proses analisis data. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Miles & Huberman (2014) yang mengungkapkan bahwa ada empat analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, *display* (penyajian data), dan *verification* (penarikan kesimpulan).

Penelitian ini memilih tempat penelitian di SMA negeri yang ada di Semarang. Sekolah yang menjadi objek penelitian yaitu SMAN 6 Semarang tepatnya di kelas XII MIPA 7 dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 orang. Pelaksanaan kegiatan penelitian adalah selama kegiatan PPL I berlangsung yaitu selama bulan Oktober- Desember 2022.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan peneliti yaitu dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Metode tersebut digunakan untuk mengumpulkan data pada peserta didik kelas XII MIPA 7 SMAN 6 Semarang dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan instrumen observasi dan wawancara serta dokumentasi saat pembelajaran teks eksplanasi berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang didapat melalui penelitian yang telah dilakukan adalah penerapan metode kunjung karya sangat baik untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya pada materi teks menulis eksplanasi. Hasil tersebut sesuai dengan pengamatan dan wawancara kepada peserta didik kelas XII MIPA 7 di SMAN6 Semarang. Tentunya dalam melaksanakan penelitian yang telah direncanakan terdapat langkah-langkah pelaksanaannya. Langkah-langkah metode kunjung karya yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Metode kunjung karya tentunya memiliki beberapa langkah-langkah dalam implementasinya. Berikut merupakan implementasi metode kunjung karya dalam pembelajaran teks eksplanasi berdasarkan Berdiati (2010:146).

1. Pendidik membuka pembelajaran dengan apersepsi yang sesuai dengan tema pembelajaran.
2. Pendidik menginformasikan tujuan pembelajaran (memproduksi teks eksplanasi serta mempresentasikan) atau tujuan pembelajaran yang diharapkan. Contoh: Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan mampu memproduksi teks eksplanasi sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan konsisten dan terstruktur.
3. Peserta didik berkelompok 5-6 orang. Masing-masing kelompok membuat nama kelompok semenarik mungkin yang masih berhubungan dengan teks eksplanasi.
4. Masing-masing kelompok menulis teks eksplanasi dengan topik yang berbeda tentunya berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Tugas tersebut dikerjakan di media kerta asturo dan bebas untuk melakukan dekorasi atau pemberian ilustrasi.
5. Selanjutnya kelompok yang telah selesai menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik, melakukan penilaian silang oleh kelompok lain. Kelompok tersebut dibagi menjadi dua kelompok kecil. Sebagian peserta didik menjadi presentator dan sebagian peserta didik lain berkeliling untuk menilai hasil pekerjaan kelompok lainnya. Hasil karya diputar searah jarum jam. Hasil pekerjaan peserta didik dinilai secara bergiliran dengan cara berputar searah jarum jam. Misalnya hasil karya teks eksplanasi kelompok satu dinilai oleh kelompok dua, hasil karya teks eksplanasi kelompok dua dinilai oleh kelompok tiga dan seterusnya.
6. Selanjutnya setiap kelompok harus mengunjungi pameran hasil karya semua kelompok. Misalnya kelompok satu harus mengunjungi dan menilai hasil karya menulis teks eksplanasi kelompok dua, tiga, empat, dan lima. Begitupun dengan kelompok lainnya yang harus mengunjungi kelompok yang selain kelompoknya.
7. Setelah kegiatan kunjung karya selesai dilakukan oleh semua kelompok, pendidik menginstruksikan hasil karya menulis teks eksplanasi untuk ditempel di dinding kelas untuk menjadi pojok karya peserta didik.
8. Secara bersama-sama pendidik dan peserta didik melakukan penilaian dan evaluasi terhadap hasil karya peserta didik secara keseluruhan.

9. Pendidik dan peserta didik bersama-sama secara kolaboratif melakukan refleksi pembelajaran mengenai kegiatan kunjung karya yang baru saja dilaksanakan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi metode kunjung karya, semua peserta didik aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat terjadi karena setiap peserta didik memiliki tugasnya sendiri di dalam kelompok. Hasil keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan antusiasme dan pemahaman yang baik dari peserta didik. Dari 36 peserta didik semua menunjukkan keaktifan di dalam kelas. Keaktifan tersebut dikarenakan semua peserta didik memiliki tugas masing-masing dan harus mengunjungi karya kelompok lain dan melakukan penilaian terhadap karya kelompok lain. Berikut merupakan hasil rentang nilai peserta didik dalam pembelajaran teks eksplanasi di kelas XII MIPA 7 SMAN 6 Semarang.

Tabel 1 Hasil Penilaian Teks Eksplanasi

No	Rentang Nilai	Jumlah	Keterangan
1.	0-60	-	Perlu Bimbingan
2.	61-70	-	Cukup
3.	71-80	-	Baik
4.	81-100	36	Sangat baik
	Total	36	

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik kelas XII MIPA 7 telah mencapai kriteria sangat baik dengan perolehan rata-rata nilai yaitu 81-100 dari total 36 peserta didik. Peserta didik telah memahami materi teks eksplanasi yang diajarkan. Berdasarkan data nilai memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan metode kunjung karya rata-rata nilai yang didapatkan adalah 93.86. Berdasarkan angka tersebut tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan metode kunjung karya sangat baik. Penggunaan metode kunjung karya juga dapat membantu pendidik dalam mengecek pemahaman masing-masing peserta didik. Pendidik juga melakukan kunjungan ke masing-masing kelompok untuk memberikan pertanyaan secara acak mengenai materi teks eksplanasi yang telah dipelajari. Pertanyaan yang diajukan pendidik kepada peserta didik yang berperan sebagai presenter pada kelompoknya. Pertanyaan yang diajukan yaitu (1) jelaskan maksud dan tujuan teks eksplanasi yang kamu buat, (2) sebut dan jelaskan struktur teks eksplanasi yang kamu buat, (3) identifikasilah kaidah kebahasaan yang ada pada teks eksplanasi yang telah kamu buat, (4) deskripsikan langkah-langkah yang kamu lakukan dalam memproduksi teks eksplanasi. Berdasarkan cara tersebut pendidik mampu mengetahui masing-masing tingkat pemahaman peserta didik.

Pembahasan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi dengan metode kunjung karya diawali dengan tahap kegiatan pengamatan. Kegiatan pengamatan tersebut dilakukan di kelas XII MIPA 7 SMAN 6 Semarang. Dalam kegiatan pengamatan tersebut lebih berfokus pada observasi karakteristik peserta didik. Hasil simpulan observasi dan wawancara karakteristik peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik memiliki karakteristik yang aktif dan kritis.
2. Peserta didik memiliki pemahaman yang lebih kompleks dan rumit.
3. Peserta didik tertarik pada topik yang spesifik dan sesuai dengan kehidupan yang sedang mereka alami saat itu.
4. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dan terampil, sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.
5. Peserta didik memiliki kerja sama yang baik antar anggota kelompok.
6. Peserta didik lebih mandiri dalam mencari informasi melalui gawai yang dapat diakses oleh seluruh peserta didik.

Setelah pendidik mengetahui karakteristik peserta didik, pendidik mengajarkan materi mengenai teks eksplanasi. Materi yang disampaikan yaitu mengenai konsep teks eksplanasi (pengertian, tujuan, dan manfaat). Pembelajaran tersebut menggunakan model pembelajaran PBL. Guru mengajarkan konsep teks eksplanasi dengan menggunakan video tentang kejadian alam atau sosial yang terjadi di sekitar peserta didik. Selanjutnya pendidik memberikan penugasan untuk memberikan analisa terhadap struktur serta kaidah kebahasaan dengan menggunakan LKPD yang telah disiapkan oleh pendidik.

Setelah melakukan kegiatan analisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi, kegiatan selanjutnya adalah memproduksi teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan dengan benar. Peserta didik dikelompokkan sesuai dengan gaya belajarnya lalu diberi penugasan untuk menyusun kerangka teks eksplanasi. Setelah kerangka teks eksplanasi dibuat, masing-masing peserta didik diminta untuk mengembangkan kerangka teks eksplanasi yang telah disusun agar bisa menjadi teks eksplanasi yang utuh.

Teks eksplanasi dibuat pada media kertas asturo masing-masing kelompok membuat satu teks eksplanasi dengan tema yang berbeda-beda. Masing-masing kelompok boleh memberikan ilustrasi yang mendukung teks eksplanasi yang mereka buat. Setelah peserta didik menyelesaikan tugas yang telah diberikan, maka peserta didik diminta untuk mengomunikasikan dengan metode kunjung karya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kunjung karya terdapat kelebihan maupun kekurangan. Berikut merupakan hasil refleksi peneliti mengenai pembelajaran teks eksplanasi dengan metode kunjung karya yang dilakukan oleh peneliti di kelas XII MIPA 7 SMAN 6 Semarang.

Refleksi Kelebihan dalam pembelajaran teks eksplanasi menggunakan metode kunjung karya:

1. Memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung dalam membuat karya, sehingga mereka dapat memahami teks eksplanasi dengan lebih baik dan dalam konteks yang lebih nyata.

2. Mendorong peserta didik untuk berkolaborasi dan saling membantu dalam kelompok, sehingga dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan komunikasi mereka.
3. Memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan pola pikir yang kritis dan kreatif dalam mengembangkan karya mereka, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas mereka.
4. Meningkatkan minat dan motivasi belajar pada peserta didik, karena mereka merasa lebih terlibat dan memiliki hasil karya yang dapat dipamerkan.

Berikut merupakan refleksi Kekurangan pembelajaran teks eksplanasi menggunakan metode kunjung karya:

1. Memerlukan persiapan yang matang dan perencanaan yang baik, termasuk pemilihan topik atau proyek yang sesuai dengan tingkat dan kebutuhan peserta didik serta pengelolaan kelompok yang efektif.
2. Memerlukan waktu dan sumber daya yang cukup, terutama jika peserta didik harus membuat karya yang kompleks atau memerlukan bahan-bahan khusus.
3. Dapat menghadapi kesulitan dalam menilai hasil karya peserta didik, karena setiap karya bisa memiliki keunikan dan tingkat kesulitan yang berbeda.
4. Dapat mengalami masalah dalam pengorganisasian kelompok dan distribusi tugas, terutama jika ada peserta didik yang tidak aktif atau tidak berpartisipasi dengan serius.

Tabel 2. Penilaian Sikap Pembelajaran Teks Ekplanasi Menggunakan Metode Kunjung Karya

No.	Sikap yang Diobservasi	Indikator	Jumlah	Persentase
1.	Keaktifan berdiskusi	Tingkat keterlibatan siswa dalam berdiskusi dan memberikan pendapat selama proses pembelajaran.	28	77.78%
2.	Kerja sama dalam kelompok	Kemampuan siswa untuk bekerja sama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas.	20	55.56%
3.	Kreativitas dalam merancang teks eksplanasi	Kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan mengekspresikan ide tersebut secara kreatif dalam membuat teks eksplanasi.	30	83.33%
4.	Ketekunan dalam menyelesaikan tugas	Kemampuan siswa untuk bertahan dalam menyelesaikan tugas	25	69.44%

dengan tekun
meskipun mengalami
kesulitan.

Tabel di atas adalah contoh tabel observasi pada beberapa sikap siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi menggunakan metode kunjung karya. Pada kolom Sikap yang diobservasi menjelaskan sikap apa yang diamati pada peserta didik selama proses pembelajaran teks eksplanasi menggunakan metode kunjung karya. Kolom indikator menjelaskan standar kriteria pengamatan terhadap sikap peserta didik, yaitu pada tingkat keterlibatan peserta didik dalam kegiatan diskusi dan memberikan pendapat, kemampuan peserta didik untuk bekerja sama dengan teman sekelompok dalam menyelesaikan tugas, kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide dan mengekspresikan ide tersebut secara kreatif dalam membuat teks eksplanasi, dan kemampuan peserta didik untuk bertahan dalam menyelesaikan tugas dengan tekun meskipun mengalami kesulitan.

Kolom jumlah peserta didik menunjukkan jumlah peserta didik yang diamati pada setiap sikap. Dalam penjelasan tabel di atas, jumlah peserta didik yang diamati pada keaktifan berdiskusi adalah 28 siswa, pada kerja sama dalam kelompok adalah 30 siswa, pada kreativitas dalam merancang teks eksplanasi adalah 36 siswa, dan pada ketekunan dalam menyelesaikan tugas ada 25 peserta didik. Kegiatan pengamatan sikap tersebut dilakukan langsung oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung.

Dalam bentuk persentase, tertinggi penilaian sikap kreatif, mendapatkan jumlah paling banyak yaitu 83.33%. Sebanyak 30 peserta didik yang menunjukkan sikap kreatif dalam kegiatan memproduksi teks eksplanasi. Sedangkan persentase terendah adalah penilaian pada sikap kerja sama yaitu dengan jumlah persentase 55.56%. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa peserta didik yang enggan untuk aktif berpartisipasi dan berkolaborasi dengan anggota kelompok lainnya. Biasanya peserta didik yang kurang aktif dalam kelompok adalah peserta didik yang berjenis kelamin laki-laki.

SIMPULAN

Penelitian berikut merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di kelas XII MIPA 7 SMAN 6 Semarang. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif (*Descriptive research*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kunjung karya dalam pembelajaran teks eksplanasi bahasa Indonesia memiliki hasil yang sangat baik. Penerapan tersebut dikatakan baik dikarenakan sesuai hasil nilai pembelajaran teks eksplanasi menggunakan metode kunjung karya, peserta didik mendapatkan nilai antara rentang 81-100. Peserta didik sebagai subjek penelitian berjumlah 36 peserta didik. Semua peserta didik tersebut mendapatkan nilai di atas 80. Hal tersebut menunjukkan bahwa

pembelajaran menggunakan metode kunjung karya berhasil diterapkan dalam pembelajaran teks eksplanasi di kelas XI.

Selain hasil pengetahuan peserta didik yang memuaskan, berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dijalankan langsung oleh peneliti menunjukkan pemahaman yang baik dari masing-masing peserta didik. Masing-masing peserta didik setelah ditanya secara langsung mengenai tujuan, maksud, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi peserta didik dapat menjawab dengan benar dan tepat.

Selain aspek pengetahuan aspek penilaian sikap yang muncul pada peserta didik juga tergolong baik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa aspek kreativitas dalam merancang teks eksplanasi memiliki persentase tertinggi yaitu 83.33% dengan 30 peserta didik yang melakukan. Selanjutnya aspek penilaian sikap terendah yaitu kerja sama dalam kelompok dengan persentase 55.56% yang hanya muncul pada 20 peserta didik.

Sesuai dengan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kunjung karya berhasil diterapkan dalam pembelajaran teks eksplanasi. Keberhasilan tersebut berdasarkan nilai aspek pengetahuan peserta didik yang memuaskan yaitu di atas 80. Selain itu, peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak bosan dalam pembelajaran teks eksplanasi. Peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak merasa bosan dikarenakan, peserta didik melakukan kegiatan mengunjungi hasil pekerjaan kelompok lain dan dapat menanyakan pertanyaan yang belum terlalu jelas.

Aspek penilaian aspek kreativitas dalam merancang teks eksplanasi memiliki persentase tertinggi yaitu 83.33%. Hal tersebut dikarenakan peserta didik memiliki memproduksi teks eksplanasi selanjutnya dipresentasikan menggunakan metode kunjung karya. Selanjutnya penilaian sikap terendah yaitu kerja sama dalam kelompok dengan persentase 55.56%. Berdasarkan angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat kerja sama di antara peserta didik masih sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Berdiati, N. (2010). *Strategi dan model-model pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, J. W. (2013). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Darmalaksana, W. (2020). Menulis artikel cepat meskipun tidak suka menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1*.
- Gunawan, H. (2013) *Kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama Islam*, Bandung: Alfabeta. Hlm. 173-174.
- Kurniawan, D. (2019). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui metode kunjung karya pada siswa kelas VIII SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Pendidikan, 2*(2), 64-70.
- Miles, M., & Huberman A. M. (2014). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).



- Neuman, W. L. (2013). *Social research methods: qualitative and quantitative approaches*. Pearson.
- Nurhayati, D., & Yuliati, L. (2020). The effectiveness of kunjung karya method in enhancing students' writing skill in the procedure text. *Journal of Language Teaching and Research*, 11(6), 519-524. doi:10.17507/jltr.1106.07
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Septiana, I. (2021). Pelatihan menulis berita di media massa terhadap gerakan pramuka DKC Kota Semarang pada masa Covid-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 300-307. <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>
- Septiana, I. (2021). Kebutuhan guru dalam pengembangan buku bahasa Indonesia SMA berbasis sintaksis. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 191-197. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>